

ABSTRAK

Pertumbuhan kota saat ini menjadi fenomena di berbagai perkotaan. Fenomena ini dipicu oleh tingginya arus urbanisasi, di mana banyak penduduk dari daerah pedesaan berpindah ke daerah perkotaan untuk mencari peluang ekonomi yang lebih baik. Proses urbanisasi ini menyebabkan perubahan pada sektor demografi, ekonomi, dan spasial, di mana proporsi penduduk usia produktif mendominasi dalam fenomena ini. Lonjakan populasi usia produktif menciptakan adanya pola persebaran usia produktif yang tidak merata yang mengakibatkan tingginya konsentrasi yang tinggi di daerah perkotaan. Konsentrasi usia produktif di perkotaan ini berimplikasi terhadap bagaimana pedesaan berkembang menjadi perkotaan yang disebabkan oleh perubahan penggunaan lahan akibat penyesuaian dan pemenuhan kebutuhan usia produktif dalam menunjang hidupnya. Pola konsentrasi usia produktif ini juga menyebabkan ketimpangan dalam pertumbuhan antara pusat kota dan daerah sekitarnya. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola persebaran usia produktif di Solo Raya serta memahami perubahan yang terjadi antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan identifikasi data sensus penduduk tahun 2010 dan 2020 untuk memetakan perubahan pola persebaran usia produktif serta mengidentifikasi transformasi desa-kota di Solo Raya. Tidak hanya itu, penelitian ini nantinya akan menganalisis bagaimana pola persebaran usia produktif di Solo Raya apabila ditinjau dalam ukuran perkotaan melalui pengolahan data citra satelit malam hari yang diolah QGIS. Pola persebaran usia produktif dan ukuran perkotaan ini dapat dijawab dengan menggunakan 5 variabel utama yaitu demografi, tutupan lahan, klasifikasi desa kota, pola persebaran usia produktif dan ukuran perkotaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola persebaran usia produktif di Solo Raya membentuk struktur spasial yang terfokus dan berkembang secara bertahap mengikuti transformasi fisik dan fungsional. Perubahan bentuk dan fungsi ruang tidak hanya berdampak pada struktur fisik kota, tetapi juga pada dinamika penduduk, khususnya kelompok usia produktif. Dinamika usia produktif ini membentuk 5 (lima) pola persebaran usia produktif, yaitu Pola Infill, Expansion, Linear Branch, Isolated Growth, dan Cluster Branch. Pola-pola ini mempunyai perbedaan karakteristik, pola infill memiliki karakteristik usia produktif dengan dominasi aktivitas bekerja, berdagang, dan aktivitas sosial rekreatif dengan dominasi usia produktif 15-50 tahun. Pola Linear Branch memiliki karakteristik dengan aktivitas usia produktif cenderung monoton dan kurangnya variasi kegiatan. Temuan pola dan perbedaan karakteristik ini menegaskan bahwa perbedaan ukuran perkotaan dan tinggi rendahnya cahaya malam memberikan gambaran komprehensif mengenai keterkaitan perubahan wilayah dan mobilitas kelompok usia produktif dalam konteks regional Solo Raya.

Kata Kunci: *Usia Produktif, Pola Persebaran, Solo raya.*